



**“IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KURIKULUM MERDEKA DI  
KABUPATEN BOYOLALI”  
(Studi Pada Tenaga Pendidik Jenjang Sekolah Dasar Kategori  
Penggerak)**

**Disusun untuk memenuhi Tugas Mata Kuliah Skripsi**

**Dosen Pembimbing :**

**Dr. Dra. Rina Martini, M. Si.**

**Bangkit Aditya Wiryawan, Ph.D**

**Disusun oleh :**

**Obed Toman Susanto**

**14010119140114**

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU PEMERINTAHAN**

**DEPARTEMEN POLITIK DAN PEMERINTAHAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2023**



**“IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KURIKULUM MERDEKA DI  
KABUPATEN BOYOLALI”  
(Studi Pada Tenaga Pendidik Jenjang Sekolah Dasar Kategori  
Penggerak)**

**Disusun untuk memenuhi Tugas Mata Kuliah Skripsi**

**Dosen Pembimbing :**

**Dr. Dra. Rina Martini, M. Si.**

**Bangkit Aditya Wiryawan, Ph.D**

**Disusun oleh :**

**Obed Toman Susanto**

**14010119140114**

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU PEMERINTAHAN**

**DEPARTEMEN POLITIK DAN PEMERINTAHAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di Kabupaten Boyolali (Studi pada Tenaga Pendidik Jenjang Sekolah Dasar Kategori Penggerak)

Nama Penyusun : Obed Toman Susanto

NIM : 14010119140114

Departemen : Politik dan Ilmu Pemerintahan

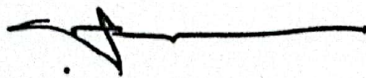
Program Studi : S1 Ilmu Pemerintahan

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan S-I

Semarang, 27 September 2023

Dekan

Wakil Dekan I



Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T.

Dr. Drs. Teguh Yuwono, M Pol. Admin

NIP. 196408271990011001

NIP. 196908221994031003

### Dosen Pembimbing

1. Dr. Dra. Rina Martini, M. Si

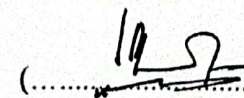


2. Bangkit Aditya Wiryawan, S.Sos, M.A., Ph.D.



### Dosen Penguji

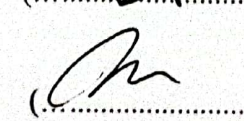
1. Dr. Dra. Rina Martini, M. Si



2. Bangkit Aditya Wiryawan, S.Sos, M.A., Ph.D.



3. Dr. Laila Kholid Alfirdaus, S.IP., MPP



## **KATA PENGANTAR**

Terimakasih dan puji syukur selalu saya panjatkan kepada Tuhan Yesus, Allah semesta langit dan bumi yang menjadikan saya dan semua hal disekitar saya, dan juga kepada keluarga saya tercinta, nenek yang saya kasihi, serta seluruh kawan-kawan saya di lingkup universitas maupun diluar lingkup universitas yang telah mau menjadi teman seperjuangan saya, tak terkecuali juga pada seluruh wadah organisasi yang mau menerima saya mulai dari Himpunan Jurusan, GMNI, BEM FISIP, PMKP FISIP dan UNDIP, GenBI Semarang serta Gereja Kristen Jawa Boyolali.

Saya telah berhasil menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KURIKULUM MERDEKA DI KABUPATEN BOYOLALI" (Studi Pada Tenaga Pendidik Jenjang Sekolah Dasar Kategori Penggerak) sesuai dengan waktu yang Tuhan tentukan pada saya. Bersama dosen-dosen dan seluruh civita akademis di Tanah Air dan diluar Bumi Pertiwi ini. Saya hendak mengucapkan syukur dan berterimakasih kepada seluruhnya yang telah membantu dan menerima saya apa adanya, khususnya pak Dzuwanus Ghulam Manar, mas Bangkit Aditya Wiryawan, bu Rina Martini, dan dosen wali yang sangat saya banggakan, bu Laila Kholid Alfirdaus. Tuhan telah membukakan jalan dan memberi saya kekuatan untuk menempu fase kehidupan yang selanjutnya dan saya tidak akan takut dan gentar sebab jika Tuhan dipihak kita, siapa yang dapat melawan kita ? gaz ngeng

**MERDEKA !!! HALELUYA, AMIN.**

Semarang, 29 September 2023

Obed Toman Susanto

## Motto

*-Waktu Tuhan pasti yang terbaik-*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>

### **BAB I (PENDAHULUAN)**

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Penelitian Terdahulu.....	11
1.6 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	16
1.6.1 Teori Manajemen Network.....	18
1.6.2. Model Implementasi Kebijakan.....	18
1.7. Metode Penelitian.....	23
1.7.1 Desain Penelitian.....	23
1.7.2 Situs Penelitian.....	24
1.7.3 Subjek Penelitian.....	24
1.7.4 Jenis Data Penelitian.....	30
1.7.5 Sumber Data.....	30
1.7.6 Teknik Pengumpulan Data/.....	30
1.7.7 Analisis dan Interpretasi Data.....	31

## **BAB II (PENDIDIKAN DI KABUPATEN BOYOLALI)**

2.1 Gambaran Umum Kondisi Kabupaten Boyolali.....	32
2.1.1 Kondisi Geografis.....	32
2.1.2 Kondisi Demografi.....	33
2.1.3 Kondisi Ekonomi.....	34
2.2 Statistik Kondisi Pendidikan di Kabupaten Boyolali.....	35

## **BAB III (KESIAPAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI KABUPATEN BOYOLALI JENJANG SEKOLAH DASAR)**

3.1 Garis Besar Kurikulum Merdeka.....	42
3.1.1 Platform Merdeka Mengajar (PMM) .....	43
3.1.2 Program Sekolah Penggerak (PSP).....	44
3.1.3 Kurikulum yang Mengadapsi Perkembangan IP-TEK & IP-TIK.....	46
3.1.4 Perbandingan Mendasar antara Kurikulum Merdeka dengan Kurikulum sebelumnya.....	49
3.1.4.1 Pengembangan sikap moral melalui nilai keterampilan P5.....	49
3.1.4.2 Capaian pembelajaran versus KKM/ KD, penekanan penilaian kualitatif dan kuantitatif serta asesmen.....	52
3.1.4.3 Kenaikan kelas versus konsep fase.....	53
3.1.4.4 Berfokus pada guru versus berfokus pada murid.....	53
3.2. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
3.2.1 Analisis Hasil Temuan Kesiapan Implementasi Kurikulum Merdeka dengan Kerangka Teori Implementasi Kebijakan.....	54

## **BAB IV (PENUTUP)**

4.1 Kesimpulan.....	73
4.2 Saran/ Rekomendasi.....	79

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>82</b>
----------------------	-----------

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>88</b>
----------------------------	-----------

## ABSTRAK

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum baru yang disahkan pada tanggal 11 Februari 2022 sebagai bagian dari peluncuran Merdeka Belajar Episode 15. Kurikulum yang disahkan oleh Kemenristekdikti dibawah arahan Nadiem Anwar Makarim ini cukup erat kaitannya dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Penulis melakukan studi kesiapan implemetasi di Kabupaten Boyolali melalui metode Kualitatif dengan wawancara mendalam, observasi lapangan, studi pustaka dan studi audio. Subjek penelitian terdiri dari 10 Sekolah Dasar Kategori Penggerak yang tersebar di 10 Kecamatan di Kabupaten Boyolali serta 21 informan. Hasil penelitian membuktikan bahwa sebagian sekolah dasar sangat terbantu dengan adanya Insentif dana Program Sekolah Penggerak sebesar 80 juta di tahun pertama untuk digitalisasi pendidikan. Tanpa adanya dana ini, sebanyak 8 sekolah belum siap dalam implementasi kurikulum ini secara penuh di satuan pendidikannya. Kendala dan tantangan terbesar terlatak pada proses adaptasi teknologi di satuan pendidikan demi tuntutan transformasi digitalisasi bidang pendidikan. Penulis menyarankan kepada tenaga pendidik dan pelaku kebijakan untuk terus dapat beradaptasi menjadi pembelajar seumur hidup dan merevolusi pola pikir/ mindset seiring perubahan zaman. Tantangan kedepannya ialah bagaimana menumbuhkan sikap saling memiliki (*sense of belongings*) bagi semua pihak di satuan pendidikan dalam menjaga dan merawat fasilitas sarana dan prasarana penunjang pendidikan.

*Kata kunci : kurikulum merdeka, IPTEK, digitalisasi pendidikan, sekolah penggerak*



## **ABSTRACT**

The Merdeka Curriculum is a new curriculum that was approved on February 11 2022 as part of the launch of Merdeka Belajar Episode 15. The curriculum, which was approved by the Ministry of Research, Technology and Higher Education under the direction of Nadiem Anwar Makarim, is quite closely related to Science and Technology (IPTEK). The author conducted a study of implementation readiness in Boyolali Regency using qualitative methods with in-depth interviews, field observations, literature studies and audio studies. The research subjects consisted of 10 Activator Category Elementary Schools spread across 10 Districts in Boyolali Regency and 21 informants. The research results prove that some elementary schools were greatly helped by the School Mobilization Program funding incentive of 80 million in the first year for the digitalization of education. Without this funding, as many as 8 schools would not be ready to fully implement this curriculum in their educational units. The biggest obstacles and challenges lie in the process of adapting technology in educational units to meet the demands of digital transformation in the education sector. The author advises educators and policy actors to continue to be able to adapt to become lifelong learners and revolutionize their thinking/mindset as times change. The challenge for the future is how to foster an attitude of mutual belonging (sense of belonging) for all parties in the education unit in maintaining and caring for the facilities and infrastructure that support education.

*Keywords : Independent Curriculum, science and technology, education digitalization penggerak school*

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Foto tembok salah satu SD Negeri kategori penggerak sebagai sampel penelitian yang berada di jalur lintasan pusat kota di Kabupaten Boyolali, SDN 8 Boyolali
- Gambar 2.1 Peta Geografis Kabupaten Boyolali
- Gambar 2.2 Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI di Provinsi Jawa Tengah tahun 2019-2021
- Gambar 2.3 Perbandingan Angka Harapan Lama Sekolah 7 Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah tahun 2019-2022
- Gambar 2.4 Perbandingan Rata-rata Lama Sekolah 7 Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah tahun 2019-2022
- Gambar 2.5 Perbandingan Rata-rata Pengeluaran perkapita 7 Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah tahun 2019-2022
- Gambar 2.6 Perbandingan Rata-rata Indeks Pembangunan Manusia 7 Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah tahun 2019-2022
- Gambar 3.1 Penulis bersama Kadin Disdikbud (tengah), dan Kepala Seksi Kurikulum SD (kiri) setelah mewawancarai Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Boyolali, Darmanto (20/02/2023)
- Gambar 3.2 Salah satu contoh kondisi kegiatan pertemuan orang tua/wali siswa/i dengan guru wali kelas IV, Dewi Yuliana di SDN 2 Jerukan, Kecamatan Juwangi yang membahas progress peserta didik dan rencana pembelajaran selama 1 tahun kedepan

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Tabel sebaran sampel penelitian Sekolah Penggerak di Kabupaten Boyolali

Tabel 2.1 Kunci Kondisi Demografis Kabupaten Boyolali Tahun 2020- 2022

Tabel 2.2 Tabel rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut distribusi pengeluaran kriteria Bank Dunia di Kabupaten Boyolali tahun 2022

Tabel 2.3 Total Jumlah Sekolah Dasar, Guru serta Murid di Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2020/2021 dan 2021/2022